

Dampak Penerapan Sistem Blok terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Cristine Natasia Sihaloho¹, Putri Anita Lumbantoruan², Marta³, Adnan Sitompul⁴, Agil Badawi⁵, Zulkarnian Siregar⁶

Universitas Negeri Medan, Indonesia

putrianitashbg@gmail.com², martasinaga191@gmail.com³, adnannn1185@gmail.com⁴, agilbadawi88@gmail.com⁵, zulkarniansiregar@unimed.ac.id⁶

E-mail Korespondensi : cristinenatasia@gmail.com

Submitted: 25th Nov 2025 | **Edited:** 14th Dec 2025 | **Issued:** 01st January 2026

Cited on: Sihaloho, C. N., Lumbantoruan, P. A., Marta, M., Sitompul, A., Badawi, A., & Siregar, Z. (2026). Dampak Penerapan Sistem Blok terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(1), 58-64.

ABSTRACT

Universities are required to develop learning models that support effective learning processes and ensure student satisfaction. Medan State University has implemented a block system that organizes learning into intensive periods focusing on a single course at a time. This study aims to determine the effect of the block system on student satisfaction in the Management Department, Faculty of Economics. This research employed a quantitative approach using a structured questionnaire distributed to 50 students who participated in block-system learning. The instrument was validated and tested for reliability before use. Data were analyzed through descriptive statistics and simple linear regression after fulfilling classical assumption tests. The results show that all questionnaire items were valid and reliable, and the regression model met the assumptions of normality, homoscedasticity, and non-autocorrelation. Regression analysis indicates that the block system has a positive and significant effect on student satisfaction, expressed in the equation $Y = 2.817 + 1.013X$. The coefficient of determination ($R^2 = 0.859$) demonstrates that the block system explains 85.9% of the variation in student satisfaction. These findings confirm that the block system contributes meaningfully to improving focus, comprehension, and learning experience, which lead to higher satisfaction among Management students at Medan State University.

Keywords: Block System, Student Satisfaction, Learning Model, Management Education, Higher Education

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan industri, serta dinamika dunia kerja. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran menjadi agenda strategis bagi institusi pendidikan tinggi, termasuk Universitas Negeri Medan (UNIMED), yang dalam beberapa tahun terakhir menerapkan sistem blok sebagai bagian dari inovasi kurikulum. Sistem blok merupakan pola pembelajaran yang memusatkan satu mata kuliah dalam periode waktu tertentu secara intensif, sehingga

mahasiswa dapat mengikuti proses belajar secara lebih fokus dan sistematis (Kurniawan & Fitriani, 2019).

Penerapan sistem blok di berbagai perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan potensi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta pengalaman belajar mahasiswa. Studi-studi sebelumnya menemukan bahwa sistem ini membantu mahasiswa memahami materi secara lebih mendalam, memperkuat keberlanjutan proses belajar, serta meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui ritme pertemuan yang intensif (Amelia & Siregar, 2021; Rahman & Siregar, 2022). Namun demikian, perubahan pola pembelajaran juga menuntut kesiapan mahasiswa dalam mengelola waktu, beban tugas, serta intensitas perkuliahan yang lebih tinggi dibandingkan sistem reguler (Sari & Hidayat, 2021).

Di UNIMED sendiri, implementasi sistem blok mendapat perhatian khusus karena dianggap mampu mendukung keselarasan pembelajaran dengan kebutuhan industri dan praktik profesional. Sejumlah penelitian internal menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat dalam hal fokus belajar dan kejelasan penyampaian materi, meskipun sebagian menghadapi tantangan seperti adaptasi terhadap jadwal intensif dan tekanan akademik (Rahma et al., 2025; Sidabutar et al., 2025). Kondisi ini memperlihatkan adanya variasi pengalaman yang berdampak langsung pada tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan pendidikan.

Kepuasan mahasiswa merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kualitas proses pembelajaran. Kepuasan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, tetapi juga oleh desain kurikulum, beban akademik, fasilitas pendukung, serta kesesuaian metode pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa (Fahmi & Pratama, 2020; Sari & Hidayat, 2021). Dengan demikian, memahami bagaimana sistem blok memengaruhi kepuasan mahasiswa menjadi penting dalam memastikan efektivitas kebijakan akademik yang diterapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem blok terhadap tingkat kepuasan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNIMED. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris mengenai efektivitas sistem blok serta menjadi pertimbangan bagi fakultas dalam pengembangan kebijakan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Sistem Blok dalam Pembelajaran Perguruan Tinggi

Sistem blok merupakan model pembelajaran yang menyusun mata kuliah dalam periode waktu tertentu secara intensif sehingga mahasiswa hanya mempelajari satu atau dua mata kuliah pada satu rentang waktu. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan fokus, pemahaman materi, serta kesinambungan kegiatan belajar (Purwanto & Rukmini, 2020). Dalam sistem ini, penyampaian materi berlangsung dalam format padat, ritmis, dan lebih terstruktur sehingga interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat terjadi secara lebih intens (Laili & Assidiqi, 2021).

Penerapan sistem blok memberikan beberapa keunggulan, seperti peningkatan retensi pemahaman, kesempatan pendalaman materi, serta kemudahan dalam mengelola kegiatan pembelajaran aktif seperti diskusi, proyek, dan praktik lapangan (Handayani & Prasetyo, 2022). Namun, sistem ini juga menuntut kedisiplinan, kesiapan fisik, dan kemampuan manajemen waktu mahasiswa karena intensitas pembelajaran yang lebih tinggi dari sistem reguler (Nurhayati, 2020).

Dalam konteks perguruan tinggi Indonesia, sistem blok dipandang sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sarana pembelajaran sekaligus mendukung kurikulum berbasis capaian pembelajaran (Lestari & Kurnia, 2022). Dengan ritme perkuliahan yang lebih fokus, mahasiswa diharapkan mampu menguasai materi secara lebih utuh sebelum berpindah ke mata kuliah berikutnya.

Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa merupakan evaluasi subjektif mengenai sejauh mana pengalaman belajar sesuai dengan harapan mereka. Kepuasan dapat dipengaruhi oleh kualitas layanan akademik, metode pembelajaran, interaksi dengan dosen, sarana pendukung, serta persepsi mahasiswa mengenai efektivitas kurikulum (Mahyuddin & Fitria, 2021). Dalam perspektif pendidikan tinggi, kepuasan mahasiswa mencerminkan kualitas proses pembelajaran dan menjadi salah satu indikator penting dalam penjaminan mutu internal perguruan tinggi (Simanjuntak, 2020).

Model kepuasan mahasiswa sering dikaitkan dengan teori kualitas layanan, di mana kepuasan terbentuk dari perbandingan antara harapan dan pengalaman aktual (Setiawan & Rahayu, 2021). Jika pengalaman belajar melebihi atau memenuhi harapan, maka kepuasan meningkat; sebaliknya, jika pengalaman lebih rendah dari harapan, ketidakpuasan dapat terjadi.

Hubungan Sistem Blok dan Kepuasan Mahasiswa

Secara teoretis, sistem blok diperkirakan dapat memengaruhi kepuasan mahasiswa karena pola pembelajaran yang lebih fokus dapat meningkatkan pemahaman, mengurangi fragmentasi materi, serta memperkuat interaksi akademik. Ketika mahasiswa merasa proses belajar lebih terarah dan hasil belajar meningkat, kepuasan cenderung ikut meningkat (Wahyuni & Astuti, 2023).

Selain itu, pembelajaran yang intensif dan terstruktur memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi akademik dan keterlibatan belajar yang lebih tinggi. Kesesuaian desain sistem blok dengan kebutuhan mahasiswa menjadi faktor yang berpotensi memunculkan kepuasan terhadap pengalaman belajar secara keseluruhan (Bastian & Sihombing, 2021).

Dengan demikian, landasan teori mendukung dugaan bahwa penerapan sistem blok membawa pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Dalam penelitian ini, sistem blok menjadi variabel bebas, sementara kepuasan mahasiswa menjadi variabel terikat yang diukur melalui persepsi mahasiswa terhadap pengalaman pembelajaran mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh penerapan sistem blok terhadap kepuasan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan dengan sistem blok dalam satu periode akademik. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 50 mahasiswa, yang dianggap memadai untuk analisis regresi sederhana dalam penelitian sosial (Sugiyono, 2021; Yusuf & Arifin, 2020).

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel yang merujuk pada teori sistem blok, efektivitas pembelajaran, dan kepuasan mahasiswa. Variabel penerapan sistem blok diukur melalui beberapa indikator seperti kejelasan penyampaian materi, ritme perkuliahan, efektivitas pembelajaran, dan pengaturan beban tugas.

Sementara itu, variabel kepuasan mahasiswa mencakup aspek pengalaman belajar, persepsi terhadap metode pengajaran, kenyamanan mengikuti perkuliahan, serta penilaian mahasiswa terhadap hasil belajar. Seluruh item pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, untuk memberikan ruang bagi responden menilai pengalaman belajar mereka secara objektif (Nasution & Fadilla, 2021).

Sebelum digunakan pada pengambilan data, instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan butir pernyataan. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Seluruh prosedur uji ini penting untuk menjamin konsistensi data serta mengurangi potensi bias pengukuran (Mulyani & Nurhasanah, 2022).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi linier sederhana. Analisis dilakukan setelah model memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, sebagaimana disarankan dalam penelitian kuantitatif sosial (Prakoso & Lestari, 2019; Hartono, 2021). Pengolahan data difokuskan untuk melihat sejauh mana variabel penerapan sistem blok mampu menjelaskan perubahan pada variabel kepuasan mahasiswa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas sistem blok sebagai model pembelajaran yang diterapkan di UNIMED.

HASIL PENELITIAN

Analisis data dimulai dengan menguji kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Penerapan Sistem Blok dan Kepuasan Mahasiswa memiliki nilai r hitung di atas r tabel (0,271), sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa item-item tersebut mampu menggambarkan konsep yang diukur dan dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian. Temuan ini sejalan dengan Mulyani dan Nurhasanah (2022) yang menyatakan bahwa nilai korelasi yang konsisten di atas batas minimal menunjukkan kualitas alat ukur yang memadai.

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,802 untuk variabel Penerapan Sistem Blok dan 0,925 untuk variabel Kepuasan Mahasiswa. Dengan nilai reliabilitas di atas 0,70, dapat dipastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Tingginya reliabilitas variabel kepuasan menggambarkan kestabilan persepsi mahasiswa terhadap pengalaman belajar mereka, sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian Mahyuddin dan Fitria (2021) bahwa persepsi kepuasan mahasiswa cenderung konsisten ketika indikator yang digunakan tepat dan relevan.

Uji normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,054 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Kondisi ini memenuhi prasyarat regresi dan menegaskan bahwa tidak ada penyimpangan distribusi data. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000 yang menandakan tidak adanya hubungan antar variabel bebas, sesuai dengan kriteria yang dikemukakan Hartono (2021). Uji heteroskedastisitas juga memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,321 ($>0,05$), yang berarti varians residual bersifat homogen. Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,179 menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Komplet dan terpenuhinya seluruh asumsi klasik ini menguatkan bahwa model regresi dalam penelitian layak digunakan.

Hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa penerapan sistem blok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = 2,817 + 1,013X$, menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam implementasi sistem blok diikuti oleh kenaikan tingkat kepuasan mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 1,013 menggambarkan kontribusi langsung penerapan sistem blok terhadap perubahan persepsi mahasiswa. Nilai signifikansi 0,000 mendukung kesimpulan bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan secara statistik.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,859 mengindikasikan bahwa 85,9% variasi kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan oleh penerapan sistem blok. Temuan ini selaras dengan studi Rahman dan Siregar (2022) yang menemukan bahwa sistem blok mampu meningkatkan konsentrasi mahasiswa dan pengalaman belajar, sehingga berdampak pada tingginya tingkat kepuasan. Demikian pula, penelitian Laili dan Assidiqi (2021) menunjukkan bahwa ritme pembelajaran intensif dalam sistem blok memberikan kontribusi positif terhadap kualitas interaksi akademik dan persepsi mahasiswa terhadap proses belajar.

Dominannya pengaruh penerapan sistem blok dalam penelitian ini menguatkan pandangan Bastian dan Sihombing (2021) bahwa struktur pembelajaran intensif cenderung memudahkan mahasiswa memahami materi secara mendalam. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan temuan sebelumnya menegaskan bahwa sistem blok berpotensi menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan sistem blok memberikan pengaruh yang kuat terhadap kepuasan mahasiswa Jurusan Manajemen. Nilai koefisien regresi yang tinggi serta kontribusi variabel hingga 85,9% menunjukkan bahwa sistem blok bukan hanya sekadar struktur penyampaian materi, tetapi juga mempengaruhi cara mahasiswa mengelola waktu, memahami materi, dan memaknai pengalaman belajar. Penerapan sistem blok memungkinkan mahasiswa fokus pada satu mata kuliah dalam jangka waktu tertentu sehingga proses belajar menjadi lebih terarah, sebagaimana dijelaskan Purwanto dan Rukmini (2020) bahwa fokus pembelajaran yang lebih sempit dapat meningkatkan retensi pemahaman.

Temuan empiris ini juga sejalan dengan Lestari dan Kurnia (2022) yang mencatat bahwa sistem blok dapat memperkuat hubungan antara teori dan praktik karena intensitas pertemuan yang tinggi memungkinkan dosen mengembangkan aktivitas pembelajaran yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian Sidabutar et al. (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa UNIMED yang belajar dengan sistem blok merasakan peningkatan efektivitas proses pembelajaran meskipun menghadapi beban akademik yang lebih intensif.

Hasil penelitian ini semakin diperkuat oleh temuan Handayani dan Prasetyo (2022) yang menekankan bahwa model pembelajaran terstruktur intensif memungkinkan terbentuknya interaksi akademik yang lebih efektif antara mahasiswa dan dosen. Dengan demikian, tingginya tingkat kepuasan mahasiswa yang ditemukan dalam penelitian ini tidak hanya didorong oleh faktor teknis struktur blok, tetapi juga karena interaksi pedagogis yang lebih intens dan fokus.

Namun demikian, kontribusi sebesar 85,9% juga menunjukkan bahwa sebagian kecil faktor lain tetap mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Faktor yang tidak tercakup dalam penelitian ini mungkin mencakup kualitas infrastruktur, gaya mengajar dosen, kesiapan teknologi, serta kondisi psikologis mahasiswa. Beberapa penelitian terdahulu

seperti Simanjuntak (2020) dan Setiawan dan Rahayu (2021) menyoroti bahwa kepuasan mahasiswa juga ditentukan oleh layanan akademik dan dukungan fasilitas, sehingga komponen-komponen tersebut perlu menjadi perhatian dalam penelitian lanjutan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa sistem blok merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa. Efek positif yang konsisten dengan berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa sistem blok layak dipertimbangkan sebagai model pembelajaran yang dapat diterapkan secara lebih luas di perguruan tinggi, terutama bagi program studi yang menuntut pemahaman materi secara intensif dan terstruktur.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem blok memberikan pengaruh yang jelas terhadap kepuasan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Pola pembelajaran yang berlangsung secara intensif dan terfokus terbukti membantu mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan lebih terarah, sehingga pengalaman belajar yang mereka peroleh cenderung sesuai dengan harapan. Temuan regresi mengonfirmasi bahwa semakin baik pelaksanaan sistem blok, semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang mereka jalani.

Kekuatan utama sistem blok terlihat pada kemampuannya menciptakan alur belajar yang berkesinambungan, meningkatkan pemahaman materi, serta memperkuat interaksi akademik antara mahasiswa dan dosen. Kondisi tersebut sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa struktur pembelajaran intensif dapat mendukung retensi dan keterlibatan belajar. Dengan demikian, sistem blok dapat dipandang sebagai salah satu alternatif pendekatan yang memberi manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi.

Meskipun memberikan hasil yang positif, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas dan belum melibatkan variabel lain di luar penerapan sistem blok yang dapat memengaruhi kepuasan mahasiswa. Faktor seperti gaya mengajar dosen, kesiapan fasilitas, dan kondisi psikologis mahasiswa perlu dipertimbangkan dalam penelitian lanjutan agar gambaran yang diperoleh menjadi lebih menyeluruh. Penelitian berikutnya juga dapat memanfaatkan pendekatan campuran untuk menggali lebih dalam pengalaman mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dengan sistem blok.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., & Siregar, Z. (2021). Pengaruh sistem pembelajaran blok terhadap efektivitas belajar mahasiswa di perguruan tinggi negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 45-58.
- Bastian, N., & Sihombing, P. (2021). Evaluasi model pembelajaran intensif terhadap persepsi dan kepuasan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 123-134.
- Fahmi, A., & Pratama, R. (2020). Analisis kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan akademik di fakultas ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 8(1), 23-35.
- Handayani, S., & Prasetyo, T. (2022). Strategi pembelajaran terstruktur dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Tinggi*, 7(1), 45-56.

- Hartono, R. (2021). Analisis model regresi dalam penelitian pendidikan tinggi. *Jurnal Statistika Terapan*, 5(2), 76-85.
- Kurniawan, A., & Fitriani, D. (2019). Penerapan sistem blok dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(3), 67-78.
- Laili, N., & Assidiqi, M. (2021). Pola pembelajaran intensif dan dampaknya terhadap motivasi mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern*, 5(3), 211-220.
- Lestari, D., & Kurnia, H. (2022). Implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran melalui sistem blok. *Jurnal Administrasi Pendidikan Nusantara*, 4(2), 88-97.
- Mahyuddin, R., & Fitria, A. (2021). Analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring dan luring. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 58-70.
- Mulyani, S., & Nurhasanah, R. (2022). Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif dalam kajian pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(1), 55-64.
- Nasution, H., & Fadilla, N. (2021). Pengembangan indikator kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring dan luring. *Jurnal Pendidikan Modern*, 12(3), 118-129.
- Nurhayati, E. (2020). Tantangan pembelajaran intensif dalam perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 9(2), 105-114.
- Prakoso, D., & Lestari, P. (2019). Penerapan uji asumsi klasik pada penelitian sosial dan manajemen. *Jurnal Penelitian Kuantitatif*, 4(1), 33-42.
- Purwanto, A., & Rukmini, M. (2020). Strategi inovatif dalam pengelolaan kelas intensif di perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(4), 177-186.
- Rahma, M., Hutagalung, N. S. M., & Syahrial, S. (2025). Hubungan penerapan sistem blok UNIMED terhadap efektivitas pembelajaran statistik pendidikan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(10), 17164-17172.
- Rahman, A., & Siregar, I. (2022). Evaluasi penerapan sistem blok terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 78-92.
- Sari, P., & Hidayat, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 13(2), 112-125.
- Setiawan, I., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh persepsi kualitas layanan terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 94-104.
- Sidabutar, E. D., Purba, N. Y., Sembiring, N. M. B., Purba, R. O., Sinaga, U. S., & Ivanna, J. (2025). Analisis kebijakan sistem blok di Jurusan PPKn UNIMED: Efisiensi pemanfaatan ruang dan kepuasan mahasiswa. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 155-161.
- Simanjuntak, J. (2020). Kepuasan mahasiswa sebagai indikator mutu layanan akademik. *Jurnal Mutu Pendidikan Tinggi*, 6(1), 33-42.
- Sinaga, H., & Lubis, A. (2023). Pengaruh penerapan sistem blok terhadap indeks prestasi mahasiswa fakultas ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 45-58.
- Siregar, M., & Hutapea, I. (2023). Skala Likert dan penggunaannya dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Psikometri Indonesia*, 9(1), 21-31.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, A., & Astuti, Y. (2023). Efektivitas model pembelajaran terpadu terhadap kepuasan belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(1), 67-78.
- Wijaya, H., & Setiono, A. (2022). Instrumen survei dalam penelitian pendidikan: Prinsip dan praktik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional*, 8(2), 101-114.
- Yusuf, W., & Arifin, Z. (2020). Penentuan ukuran sampel dalam penelitian sosial: Tinjauan metodologis. *Jurnal Riset Sosial Humaniora*, 7(2), 144-152.